

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai komunikasi interpersonal antara konselor dan PSK di PSKW Andam Dewi terdapat komunikasi verbal dan nonverbal, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Komunikasi interpersonal yang digunakan konselor dan PSK berupa komunikasi verbal ialah dengan menggunakan kata-kata dan bahasa Minang yang memang merupakan bahasa sehari-hari, dan sebagian klien memang dominan berasal dari daerah Minang. Adapun bahasa dan kata-kata yang digunakan konselor sangat halus dan tidak menyinggung perasaan klien. Bahasa memiliki banyak fungsi, namun ada tiga fungsi yang erat dalam menciptakan komunikasi yang efektif diantaranya ialah untuk memperlajari tentang dunia sekeliling kita, untuk membina hubungan yang baik diantara sesama dan untuk menciptakan ikatan-ikatan dalam kehidupan manusia. Komunikasi verbal terdiri dari lima aspek yakni *vocabulary* (perbendaharaan kata-kata), *rating* (kecepatan berbicara), intonasi suara, humor, singkat dan jelas, dan *timing* (waktu yang tepat)
2. Komunikasi interpersonal yang digunakan konselor dan PSK berupa komunikasi nonverbal, dimana penyampaiannya disinyalir lebih jujur dibandingkan dengan komunikasi verbal. Adapun komunikasi nonverbal yang digunakan ialah gerakan tubuh (kepala tertunduk dan

berbicara sambil menggosok kedua tangan), ekspresi wajah (senyum atau marah), gerakan mata (pandangan mata kearah bawah), haptics atau sentuhan (mencium tangan, memukul pelan kaki atau tangan), paralinguistik (nada suara yang rendah dan kecepatan berbicara stabil), kedekatan jarak atau proksemik (15-50 cm atau jarak intim), dan penampilan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Konselor diharapkan tetap mengoptimalkan dan meningkatkan keefektifan komunikasi interpersonal terutama dalam penggunaan komunikasi verbal dan nonverbal dalam proses kegiatan konseling pada klien PSK. Konselor diharapkan selalu memberikan contoh yang baik untuk klien serta menghimbau klien untuk mengikuti kegiatan-kegiatan rehabilitasi di PSKW Andam Dewi.
2. PSKW Andam Dewi sebaiknya memperlancar dan mempermudah dalam pelaksanaan bimbingan terutama pada bimbingan konseling, karena bimbingan konseling termasuk ke dalam hal yang sangat berpengaruh terhadap perubahan perilaku klien PSK dan diharapkan pihak PSKW Andam Dewi harus bisa bersikap tegas namun tetap mempertahankan sikap disiplin, sopan dan keramahan karena para klien yang menjalankan rehabilitasi ialah orang-orang yang butuh untuk dilayani dan didengarkan dengan baik.

3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggali lebih dalam lagi mengenai komunikasi interpersonal antara konselor dan PSK melalui bahasa verbal dan nonverbal namun juga komunikasi interpersonal antara PSK dan staff-staff yang bekerja di PSKW Andam Dewi.

